

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology*, 5th ed. Elsevier Academic Press, California. Pp 106-108.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi, Luas Penen Padi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Propinsi dan Jenis Tanaman, Indonesia (Ton), 1993-2015. Diakses dari <http://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/864>. Pada tanggal 25 September 2016.
- Balai Penelitian Tanaman Padi. 2002. *Deskripsi Varietas Unggul 1999-2012*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Chairul. 2003. Identifikasi secara cepat bahan bioaktif pada tumbuhan di lapangan. *Berita Biologi* 6(4): 621-628.
- Chet, I. 1987. *Innovative Approaches to Plant Diseases Control*. John Wiley and Sons, A Wiley-Interscience Publication, USA.
- Cook, R.J. dan K.F Baker. 1982. *Biological Control of Plant Pathogen*. The American Phytopathological Society. St. Paul, Minnsota. 433pp.
- Degrasi, G., G. Devescovi, J. Bigirimana, and V. Venturi. 2010. *Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*. XKK.12 contains and AroQy chorismate mutase that Is involved in rice virulence. *J. Phytopathology* 100: 262-270.
- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. 2007. *Informasi Perkembangan Serangan OPT Padi Tahun 2006, Tahun 2005 dan Rerata 5 Tahun*. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Subang. 24 hal.
- Djarmiko, H.A. dan S.S. Rohadi. 1997. Efektivitas *Trichoderma harzianum* hasil perbanyakan dalam sekam padi dan bekatul terhadap patogenesitas *Plasmodiophora brassicae* pada tanah latosol dan andosol. *Majalah Ilmiah UNSOED* 2 : 23 : 10-22.
- Driesche, R.G and TS Bellows Jr. 1996. *Biological Control*. Chapman ITP an International Thomson Publishing Company. 538p
- Gusnawaty H.S., M. Taufik, L. Triana dan Asniah. 2014. Karakterisasi morfologis *Trichoderma* spp. indigeus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos* 4(2): 87-93.
- Hamzah, A. 2010. Kajian Mekanisme Antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* pada Tanaman Tomat In

- vivo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 52 p. (Tidak dipublikasikan).
- Handayani, S. dan B.H. Sunarmianto. 2002. Kajian struktur tanah lapis olah: I. Agihan ukuran dan dispersitas agregat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3(1): 10-17.
- Handayani, D. 2015. Aplikasi Dua isolat *Trichoderma* sp. dalam Formula Padat dan Cair Organik terhadap Penyakit karena Virus pada Tanaman Cabai Besar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 28 hal. (tidak dipublikasikan).
- Hartini, E. 2014. Kontaminasi residu pestisida dalam buah melon (Studi kasus pada petani di Kecamatan Penawangan). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10 (1): 96-102.
- Hifni, H.R dan M.K. Kardin. 1998. Pengelompokan isolat *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dengan menggunakan galur isogenik padi IRRI. *Hayati* 5:66-72.
- Hoitink, H.A.J., L.V. Madden and A.E. Dorrance. 2006. Systemic resistance induced by *Trichoderma* spp.: Interaction between the host, the pathogen, the biocontrol agent, and soil organic matter quality. *Phytopathol.* 96:186-189.
- Internationale Rice Research Institute. 2003. *Rice Knowledge Bank*. Internationale Rice Research Institute, DAPO Box 7777, Metro Manila, Philippines.
- Jatmiko, R. 2016. Asesmen Paparan Residu Fungisida *Azoxystrobin* dalam Buah Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Keamanan Konsumen Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. (On-line). http://repository.usd.ac.id/2622/2/118114131_full.pdf diakses 28 September 2016.
- Jha, G., R. Rajeswhari, and R.V. Shonti. 2007. Functional interplay between two *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* secretion systems in modulating virulence on rice. *Plant-Microbe Interact* 20:31-40.
- Kustam. 2015. Uji Kemempnan Bio P60 dan *Trichoderma* sp. Terhadap Penyakit Layu Phytophthora pada Pepaya California. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 45 hal. (tidak dipublikasi).
- Maqqon M, Kustantinah dan L. Soesanto. 2006. Penekanan hayati penyakit layu Fusarium pada tanaman cabai merah. *Agrosains* 8(1): 50–56.

- Menengkey G.J.S dan E. Senewe. 2011. Intensitas dan laju infeksi penyakit karat daun *Uromyces phaseoli* pada tanaman kacang merah. *Eugenia* 17(3): 218-224.
- Mew, T.W., V. Cruz, and R.C. Rayes. 1982. Interaction of *Xanthomonas campestris* oryzae and resistance of rice cultivar. *Phytopathology* 72 (7):786-789.
- Nayak, D., M.L. Shanti, L.K. Bose, U.D. Singh, and P. Nayak. 2008. Pathogenicity association in *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* the causal organism of rice bacterial blight disease. *J. of Agric. and Biol. Science* 1:12-27.
- Ochiai, H. Y. Inoue, M. Takeya, A. Sasaki, and H. Kaku. 2005. Genone sequence of *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* suggest contribution of large numbers of effector genes and insertion squances to its race diversity. *Jpn. Agric. Res. Q.* 39: 275-287.
- Ou, S.H. 1985. *Rice Diseases (2nd ed.)*. Common Wealth Mycological Institute, Kew, England. 380 p.
- Prasetyoadi, D. 2004. Arahan Perwilayahan Komoditas Pertanian Sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Wilayah Kabupaten Semarang (On-line). *Jurnal*. <http://ejournal.undip.ac.id/-pdf>. Diakses tanggal 25 September 2016.
- Reddy, A.P.K. 1989. Bacterial blight: crop loss assessment and disease management. *In* Bacterial blight. Proc. Intl Workshop on Bacterial Blight of Rice. IRRI,. Philippines. p. 79-88.
- Roco, G.J. and Perez, P. 2003. *Trichoderma* sp. Online, *Systematic Mycology and Microbiology Laboratory*. ARS. USDA.
- Santoso S.E., L. Soesanto dan T.A.D Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 7(1): 53–61.
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. Sastra Hudaya, Bogor. 320 p.
- Soemartono, S. Bahrin dan Harjono. 1994. *Bercocok Tanam Padi*. Yasaguna, Jakarta.
- Soesanto, L. 2000. Ecological and Biological Control of *Verticillium Dahliae*. Ph.D. Thesis. Wageningen University, Wageningen. 120 p.

- Soesanto L., R. Hidayat dan D.S Utami. 2003. Prospek pemanfaatan *Pseudomonas fluorescens* P60 untuk pengendalian penyakit busuk batang pada kacang tanah. *J. Fitopatologi Indonesia* 7(1):1–6.
- Soesanto L. 2004. Kemampuan *Pseudomonas fluorescens* P60 sebagai agensia pengendali hayati penyakit busuk batang kacang tanah *in vivo*. *Eugenia* 10(1): 8–17.
- Soesanto, L., N. Soedharmono, A. Prihatiningsih, E. Manan, Iriani, and J. Pramono. 2005. Potensi agensia hayati dan nabati dalam mengendalikan penyakit busuk rimpang jahe. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 5(1):50-57.
- Soesanto L., Rokhlani dan N. Prihatiningsih. 2008. Penekanan Beberapa mikroorganisme antagonis terhadap penyakit layu *Fusarium gladiol*. *Agrivita* 30(1): 75–83.
- Soesanto L. 2008. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soesanto, L dan R.F. Rahayunati. 2009. Pengimbasan ketahanan bibit pisang Ambon Kuning terhadap penyakit layu *Fusarium* dengan beberapa jamur antagonis. *J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 9(2): 130–140.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2011. Biochemical characteristic of *Pseudomonas fluorescens* P60. *J Biotechnol Biodiver.* 2:19–26.
- Soesanto, L., Mugiastuti E., Rahayuniati R.F., dan R.S. Dewi. 2013. Uji kesesuaian empat isolat *Trichoderma* spp. dan daya hambat *in vitro* terhadap beberapa patogen tanaman. *Jurnal Hama Penyakit Tanaman Tropika*. 13(2): 117–123.
- Sudir, B. Nuryanto dan T.S. Kadir. 2012. Epidomologi, patotipe, dan strategi pengendalian penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi. *Jurnal IPTEK Tanaman Pangan* 7(2): 79-87.
- Suganda, T. 2000. Penginduksian resistensi sistemik buah cabai merah terhadap penyakit antraknosa dengan pengaplikasian penginduksi biotik dan abiotik. *Jurnal Agrikultura* 11 (2): 67-75.
- Sulistiyono, F. D. 2014. Ciri-ciri fisiologi dan biokimiawi beberapa isolat *Trichoderma* spp. yang berpotensi sebagai agensia hayati. *Tesis*. Fakultas Biologi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 67 hal.

- Suparyono dan Sudir 1992. Perkembangan penyakit bakteri hawar daun pada stadia tumbuh yang berbeda dan pengaruhnya terhadap hasil padi. *Media Penelitian Sukamandi* 12:6-9.
- Suparyono, Sudir, dan Suprihanto. 2003. Komposisi patotipe patogen hawar daun bakteri pada tanaman padi stadium tumbuh berbeda. *Jurnal Penelitian Pertanian* 22(1): 45-50.
- Sutedjo. M. M, Kartasapoetra, dan Sastroatmodjo. 1991. *Mikrobiologi Tanah*. Rineka Cipta, Jakarta. 446 p.
- Toekidjo. 1992. *Kajian Keragaan Beberapa Varietas Lokal Padi Gogo dan Kemungkinan Pemanfaatannya dalam Pemuliaan Tanaman*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Uruilal, C., A.M. Kalay, E. Kaya, dan A. Siregar. 2012. Pemanfaatan kompos ela sagu, sekam dan dedak sebagai media perbanyakan agens hayati *Trichoderma harzianum*. *Agrologia* 1(1): 21-30.
- Van der Plank JE. 1963. *Plant Diseases: Epidemics and Control*. Academic Press, New York. 349 pp.
- Wachjadi, M., L. Soesanto, A. Manan, dan E. Mugiastuti. 2013. Pengujian kemampuan mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit hawar daun dan layu bakteri pada tanaman kentang di daerah endemis. *Agrin* 17(2): 94-102.
- Wardhana D.W., L. Soesanto, dan D.S Utami. 2009. Penekanan hayati penyakit layu *Fusarium* pada subang gladiol. *J Hort.* 19(2):304–311.
- Yusuf S., E. Nuryani, W. Djatmika, I. Hanudin, Suhardi, dan Winarto. 2012. Potensi beberapa fungisida nabati dalam mengendalikan karat putih (*Puccinia horiana* Henn.) dan perbaikan mutu krisan. *Jurnal Hortikultura* 22(4): 385-391.
- Zadok J.C and R.D Schein. 1979. *Epidemiology and Plant Disease Management*. Oxford University Press, New York. 417 pp.